

Rapat Koordinasi Bersama Jepang-Indonesia untuk Pengembangan Jembatan Pejalan Kaki di Kawasan Dukuh Atas, Jakarta, Republik Indonesia

Pada tanggal 30 September 2025, Urban Renaissance Agency (UR) dan PT Mass Rapid Transit Jakarta (MRTJ) bersama-sama bertindak sebagai sekretariat untuk menyelenggarakan Rapat Koordinasi Bersama Jepang-Indonesia (Japan-Indonesia Joint Coordination Meeting / JCM) mengenai pengembangan jembatan pejalan kaki (pedestrian deck) di kawasan Dukuh Atas, Republik Indonesia.

Terletak di Kawasan Pusat Bisnis (CBD) Jakarta, area ini berfungsi sebagai pusat transportasi tempat lima moda transportasi berbeda saling terhubung. Namun, stasiun-stasiun di area tersebut terpisah oleh sungai dan jalan utama, sehingga penguatan fungsi simpul transportasi serta revitalisasi kawasan sekitarnya menjadi kebijakan penting di bidang perkotaan dan transportasi. Setelah pertukaran Nota Kesepahaman (MoU) tentang promosi Transit Oriented Development (TOD) di Jakarta pada tahun 2023, dan Minutes of Discussion mengenai potensi kerja sama dalam Pengembangan Jembatan Pejalan Kaki Dukuh Atas pada tahun 2024, UR telah memberikan dukungan teknis kepada MRTJ dalam studi teknis pengembangan jembatan pejalan kaki serta pembentukan forum koordinasi antar pemangku kepentingan untuk membantu mengatasi tantangan perkotaan di kawasan tersebut.

Rapat JCM, yang dipimpin oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, diselenggarakan untuk membahas tantangan dan arah pengembangan jembatan pejalan kaki bersama para pemangku kepentingan dari kedua negara. Peserta rapat meliputi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah, Kementerian Perhubungan serta kementerian terkait lainnya, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, pengelola fasilitas publik untuk sungai dan jalan, serta operator perkeretaapian dari pihak Indonesia. Dari pihak Jepang, hadir Kementerian Pertanahan, Infrastruktur, Transportasi dan Pariwisata (MLIT), Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, Japan International Cooperation Agency (JICA), serta tiga perusahaan swasta yang terlibat dalam bisnis properti di kawasan tersebut, yaitu PT Mitsubishi Estate Indonesia, PT Hankyu Hanshin Properties Indonesia, dan Mitsubishi Jisho Design Inc.

Selama rapat berlangsung, MRTJ, UR, dan JICA memaparkan hasil studi mereka mengenai pengembangan jembatan pejalan kaki, yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi aktif mengenai fungsi serta tantangan dalam mewujudkan proyek tersebut. **DKI Jakarta dan MRTJ menyimpulkan, “Proyek ini memiliki arti penting dalam memajukan konsep TOD di pusat Jakarta. Dukungan teknis yang berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan, baik dari Jepang maupun Indonesia, sangat diperlukan untuk mewujudkan jembatan pejalan kaki ini sebagai simbol TOD di Jakarta.”**



Suasana dari Rapat Koordinasi Bersama

UR akan terus memperkuat kolaborasi dengan berbagai instansi terkait dan mendukung terwujudnya proyek ini.

● Gambaran Umum Kawasan Dukuh Atas



Gambar: Perspektif jembatan pejalan kaki

Kawasan Dukuh Atas merupakan pusat transportasi utama tempat lima moda transportasi — kereta nasional, jalur bandara, MRT, LRT, dan BRT — saling terhubung. Namun, stasiun-stasiun tersebut secara fisik terpisah oleh sungai dan jalan utama. Dengan menghubungkan keempat kuadran tersebut secara terpadu melalui jembatan pejalan kaki, diharapkan fungsi pusat transportasi dapat semakin diperkuat serta kawasan sekitarnya dapat direvitalisasi.